

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka secara besar dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Program gerakan literasi di SMK Negeri 2 Wonosari mengacu pada desain induk gerakan literasi sekolah yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Sudah berjalan dari tahun 2018 dan di ketua program gerakan literasi di SMK Negeri 2 Wonosari adalah Kepala Sekolah. kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program gerakan literasi meliputi: membaca 15 menit di awal pelajaran, pengelolaan perpustakaan pribadi, membuat jurnal membaca, mengadakan pekan kreasi, bebas sampah tanpa bak sampah, membuat mading, membuat peraga edukatif, membuat karya ilmiah, fotografi, dan membuat blog literasi.
2. Pelaksanaan gerakan literasi di SMK Negeri 2 Wonosari melalui tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan pembelajaran. Dari hasil ketercapaian setiap tahapan gerakan literasi sekolah berdasarkan indikator yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMK Negeri 2 Wonosari dapat di lihat dari hasil penelitian. Ada indikator yang belum terpenuhi dalam tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran.
3. Hasil dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMK Negeri 2 Wonosari adalah: (1) dari 16 indikator program gerakan literasi sekolah terdapat 12

indikator yang telah mencapai 100%. (2) dari 23 indikator pelaksanaan gerakan literasi sekolah terdapat 16 indikator yang pelaksanaannya mencapai 100%. (3) hasil program gerakan literasi pada tahap pembiasaan dari 10 indikator terdapat 9 indikator yang mencapai 100%, pada tahap pengembangan dari 12 indikator terdapat 9 indikator yang mencapai 100%, pada tahap pembelajaran dari 15 indikator terdapat 12 indikator yang mencapai 100%.

4. Hambatan dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMK Negeri 2 Wonosari masih ada siswa yang tidak melakukan kegiatan membaca selama 15 menit. Ada guru sekitar 30%-40% yang menggunakan waktu Literasi dengan diisi langsung oleh materi pelajaran guna mengejar materi pada saat mendekati akhir semester. Kemudian belum meratanya tempat untuk membaca di sekolah SMK Negeri 2 Wonosari. Masih terpusat di perpustakaan dan di area tengah sekolah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di sekolah SMK Negeri 2 Wonosari mengenai pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah. berdasarkan pada kesimpulan dari penelitian ini, adapun diharapkan dapat membangun budaya membaca di lingkungan sekolah. maka peneliti memberikan saran untuk memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan kualitas program Gerakan Literasi Sekolah, diantaranya.

1. Menambah kegiatan yang berhubungan dengan program literasi agar terbentuknya lingkungan belajar yang literat.

2. Memasang poster-poster berkaitan dengan ajakan membaca dengan memanfaatkan hasil karya dari siswa SMK Negeri 2 Wonosari.
3. Menekankan kembali tahapan program Gerakan Literasi Sekolah karena siswa masih awam apa itu tahapan program Gerakan Literasi Sekolah yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.
4. Mengembangkan pojok baca dilingkungan sekolah agar siswa atau warga sekolah lain mudah dalam mencari buku dan terbentuknya suasana lingkungan yang literat.
5. Mengembangkan kembali sarana prasarana yang dapat mendukung program gerakan literasi di SMK Negeri 2 Wonosari dapat lebih berkembang.
6. Mengontrol kembali kegiatan 15 menit membaca dikelas agar semua siswa dan warga sekolah melakukan kegiatan 15 menit membaca.